

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan dari pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Sebagai salah satu indikator ketercapaian pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil akhir proses pembelajaran berbahasa. Banyak yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis tersebut, salah satunya adalah penggunaan bahasanya (Sriyanto, 2015: 1).

Menulis mempunyai tujuan khusus yaitu menjelaskan atau menerangkan, menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek, meninggalkan kesan tentang perubahan-perubahan sesuatu yang terjadi mulai dari awal sampai pada akhir cerita, dan meyakinkan atau mendesak pembaca sehingga mengubah pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan keinginan penulis (Barus, 2014: 3).

Surat merupakan salah satu sarana bentuk komunikasi bahasa tertulis, yang terdiri atas unsur mengirim surat dan penerima. Surat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan dinas, kepentingan niaga maupun kepentingan pribadi di dalam instansi pemerintah ataupun instansi swasta. Menulis surat pribadi/dinas merupakan salah satu bagian dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Evi Karlina, S.Pd diketahui bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VII

dalam hasil pembelajaran menulis surat pribadi/dinas masih rendah. Siswa hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 68. Sedangkan nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Oleh karena itu, ketercapaian nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis surat Pribadi/Dinas belum tuntas.

Rendahnya nilai siswa disebabkan karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan saat menulis surat pribadi/dinas. Selain itu, kendala yang sering ditemukan oleh guru adalah pembelajaran menulis surat Pribadi/ Dinas ini kurang diminati oleh siswa.

Berkaitan dengan bahasa tulis inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis surat pribadi/dinas siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Tanjung Morawa dalam penggunaan bahasa baku, yakni sistematika bahasa dengan baik dan benar. Agar siswa terhindar dari penyimpangan dalam menulis surat, maka perlu diberikan dan dibekali dengan pengetahuan tentang sistematika dalam menulis surat dan kaidah-kaidah kebahasaan dalam pengajaran berbahasa. Menulis surat pribadi/dinas merupakan materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP dalam kompetensi dasar 4.12 tetapi diujikan kepada siswa kelas VIII. Hal ini dikarenakan terlambatnya waktu penelitian sehingga siswa kelas VII yang harusnya menjadi sampel penelitian sudah naik ke kelas VIII.

Surat yang menyangkut kepentingan formal atau dinas disebut surat dinas atau surat resmi. Sedangkan surat pribadi yang dimaksud adalah surat perseorangan kepada orang lain atau kepada organisasi. Pengirim surat harus menyebut dirinya dengan saya atau kata ganti orang pertama (Karyaningsih, 2018: 11). Surat pribadi merupakan surat sederhana yang menggambarkan suatu maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan yang singkat dan jelas,

menggunakan bahasa dan mengungkapkan ide yang sesuai dengan maksud dan tujuan surat, serta memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar.

Keterampilan menulis surat pribadi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari surat-surat yang bersifat resmi atau dinas. Menulis surat pribadi/dinas merupakan materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP, dalam kompetensi dasar 4.12 yaitu menulis surat pribadi/dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Indikator yang harus dicapai yaitu merencanakan penulisan surat pribadi dan surat dinas, menulis surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca, ejaan, dan menyunting surat pribadi/dinas dari segi isi, struktur, dan bahasa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ahyana (2020) dengan judul "*Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII B SMP Negeri 12 Palu.*" Penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Dapat dilihat pada beberapa aspek yang masih belum dipenuhi oleh siswa ketika menulis surat. Aspek-aspek tersebut yaitu kelengkapan unsur surat, pilihan kata, ejaan dan tanda baca. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang kelengkapan unsur surat, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Penelitian M. Ridho. AR, Nursal Hakim, dan Charlina (2017) dengan judul "*Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII MTs Al-Ittihad*

Rumbai.” Terdapat 6 aspek yang diteliti yaitu kemampuan menulis tempat dan tanggal surat, salam pembuka, dasar isi surat, maksud isi surat, salam penutup, dan tanda tangan. Dari keenam aspek yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII MTs Al-Ittihad memiliki kemampuan yang sedang dengan mendapat nilai rata-rata 70,8. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII MTs Al-Ittihad Rumbai tergolong rendah.

Dari paparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Menulis Surat Pribadi/Dinas Siswa Kelas VIII MTs Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dalam pembelajaran menulis surat pribadi/dinas.
2. siswa yang kurang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan saat menulis surat pribadi/dinas.
3. pembelajaran menulis surat pribadi/dinas kurang diminati siswa.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah dengan jelas, maka masalah penelitian dibatasi pada kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi/dinas dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dituliskan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut:

1. bagaimana kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VIII

MTs Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021?

2. bagaimana kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII

MTs Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Tanjung Morawa

dalam menulis surat pribadi.

2. mengetahui kemampuan siswa kelas VIII MTs Nurul Iman Tanjung Morawa

dalam menulis surat dinas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan khasanah keilmuan bahasa Indonesia dan dapat mendukung teori tentang hasil belajar, khususnya pembelajaran menulis surat pribadi/dinas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuan menulis surat pribadi/dinas mereka.

b. Bagi Guru

Sebagai sumber deskripsi mengenai kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi/dinas dan menjadi bahan acuan masukan dalam pembelajaran menulis surat pribadi/dinas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis surat pribadi/dinas.

